

WORLDVIEW ISLAM

Pembahasan Tentang Konsep-Konsep Penting dalam Islam

Dalam *worldview* Islam, dari konsep Tuhan timbul konsep-konsep lain seperti konsep wahyu (al-Qur'an), penciptaan, hakikat kejiwaan manusia, ilmu, agama, kebebasan, nilai dan kebajikan, kebahagiaan, dan sebagainya. Konsep-konsep ini semua saling berkaitan antara satu sama lain membentuk sistem metafisika yang memiliki struktur yang pada gilirannya dapat berguna bagi penafsiran makna kebenaran (*truth*) dan realitas (*reality*).

Elemen-elemen mendasar yang konseptual inilah yang menentukan bentuk perubahan (*change*), perkembangan (*development*) dan kemajuan (*progress*) dalam Islam. Elemen-elemen dasar ini berperan sebagai tiang pemersatu yang meletakkan sistem makna, standar tata kehidupan dan nilai dalam suatu kesatuan sistem yang koheren dalam bentuk *worldview*.

ISBN 978-602-5620-03-4



9 786025 620034



Pengantar: Dr. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.Ed., M.Phil.

WORLDVIEW ISLAM

Pembahasan Tentang Konsep-Konsep Penting dalam Islam

BEST
SELLER

M. Kholid Muslih *et al.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta Pasal 1 Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Worldview Islam

Pembahasan tentang Konsep-Konsep Penting dalam Islam

M. Kholid Muslih et al.



Direktorat Islamisasi Ilmu
Universitas Darussalam Gontor

WORLDVIEW ISLAM

PEMBAHASAN TENTANG KONSEP-KONSEP PENTING
DALAM ISLAM

Judul : **Worldview Islam: Pembahasan tentang
Konsep-Konsep Penting dalam Islam**

Penulis : M. Kholid Muslih; Anton Ismunanto;
Nofriyanto; Fuad Muhammad Zein; M.
Shohibul Mujtaba; Imroatul Istiqomah;
Abdul Wahid; M. Faqih Nidzom; Abdul
Hamid Saragih

Penyunting : Abdul Wahid

Tata Letak : M. Shofwan Muttaqin, Ihsan Fauzi

Desain Sampul : Ady Fauzan

Diterbitkan oleh:

Direktorat Islamisasi Ilmu

Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor

Jl. Raya Siman KM 6 Ponorogo Jawa Timur Indonesia 63471

Telp. 0813-3146-6338

Email: islamisasi.ilmu@unida.gontor.ac.id

Cetakan Pertama, Rajab 1439/April 2018

Cetakan Kedua, Dzulhijjah 1439/Agustus 2018

Cetakan Ketiga, Shafar 1441/Oktobre 2019

*Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak
atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.*



Worldview Islam

PENGANTAR PENERBIT

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Assalâmu'alaikum warahmatullâh wabarakâtuh.

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah, sumber segala ilmu, dan salam sejahtera kepada rasul-Nya, Nabi Muhammad saw, beserta ahli keluarga, kerabat, dan para sahabatnya yang mulia, akhirnya buku yang ada di tangan para pembaca budi-man ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan. Buku ini ditulis oleh dosen-dosen Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor yang tergabung dalam Tim Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer.

Besar harapan kami kiranya buku ini dapat menjelaskan konsep-konsep penting dalam Islam secara sederhana dan lebih terperinci. Karena itu, buku ini ditulis untuk kebutuhan buku ajar materi-materi Islamisasi Ilmu. Secara khusus, buku ini menjadi salah satu buku rujukan mata kuliah "Worldview Islam Akidah". Di dalam buku ini, konsep-konsep penting yang dibahas meliputi *Konsep Tuhan, Konsep Agama, Konsep Wahyu, Konsep Kenabian, Konsep Alam, Konsep Taskhîr, Konsep Eskatologi, Konsep Manusia, dan Konsep Kebahagiaan.*

Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang telah dirancang Direktorat Isla-

misasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer UNIDA Gontor.

Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Tentu, buku yang ada di tangan para pembaca budiman masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik membangun selalu kami nantikan.

Terakhir, kami selalu berharap kepada Allah, semoga buku ini dapat memberi manfaat sebesar-besarnya bagi pembaca sekalian. *Amin.*

Selamat membaca...!

Wassalâmu'alaikum warahmatullâh wabarakâtuh.

Ponorogo, 15 Oktober 2019

Direktorat Islamisasi Ilmu



Worldview Islam

KATA PENGANTAR

Secara umum, *worldview* atau pandangan hidup sering diartikan filsafat hidup atau prinsip hidup. Setiap kepercayaan, bangsa, kebudayaan atau peradaban dan bahkan setiap orang mempunyai *worldview* masing-masing. Jika *worldview* dikaitkan dengan suatu kebudayaan, maka spektrum maknanya dan juga termannya akan mengikuti kebudayaan tersebut. Esensi perbedaannya terletak pada faktor-faktor dominan dalam pandangan hidup masing-masing yang boleh jadi berasal dari kebudayaan, filsafat, agama, kepercayaan, tata nilai sosial, atau lainnya. Faktor-faktor itulah yang menentukan cara pandang dan sikap manusia yang bersangkutan terhadap apa yang terdapat dalam alam semesta, dan juga luas atau sempitnya spektrum maknanya. Ada yang hanya terbatas pada kesini-kini, ada yang terbatas pada dunia fisik, ada pula yang menjangkau dunia metafisika atau alam di luar kehidupan dunia.

Sebagai sebuah *framework* atau cara pandang, *worldview* memiliki aspek-aspek tertentu yang menjadi matriks atau tolok ukur suatu cara pandang. Naquib al-Attas telah menetapkan aspek asasi bagi *worldview* Islam dengan membatasinya secara khusus dan di antaranya adalah konsep tentang: (1) Tuhan, (2) Wahyu atau al-Qur'an, (3) Penciptaan atau Alam, (4) Jiwa Manusia, (5) Ilmu, (6) agama, (7) kebebasan, (8) nilai dan kebajikan, (9) kebahagiaan dan masih banyak lagi.¹ Dari sini kita bisa mengidentifikasi bahwa lima aspek penting *worldview* adalah konsep Tuhan, konsep realitas, konsep ilmu, dan konsep etika atau nilai dan kebajikan dan konsep tentang diri manusia.

Menurut Alparslan Açıkgenç, *basic belief* atau *metaphysical belief*, yang meliputi aspek ontologis, aspek epistemologis, aspek aksiologi, aspek retorika, dan aspek metodologis, berbentuk struktur konsep (*conceptual structure*) yang terdiri dari lima struktur, yaitu (1) struktur konsep tentang kehidupan, (2) struktur konsep tentang dunia, (3) struktur konsep tentang manusia, (4) struktur konsep tentang nilai, dan (5) struktur konsep tentang pengetahuan.² Kelima struktur ini menjadi suatu kesatuan konsep yang mendominasi cara berpikir kita dalam memahami segala sesuatu termasuk diri kita sendiri sehingga dapat berfungsi sebagai kerangka berpikir yang hampir sama dengan paradigma. Maka, dalam pengertian ini, pandangan

¹ Syed Muhammad Naquib al-Attas, "The Worldview Islam, An Outline, Opening Address", dalam Sharifah Shifa al-Attas ed. *Islam and the Challenge of Modernity, Proceeding of the Inaugural Symposium on Islam and the Challenge of Modernity: Historical and Contemporary Context*, Kuala Lumpur, Agustus, 5-1, 1994, (Kuala Lumpur: ISTAC, 1996), 29.

² Alparslan Açıkgenç, *Islamic Science, Toward Definition*, (Kuala Lumpur: ISTAC, 1996), 29.

hidup dapat disebut paradigma atau *framework* berpikir. Ini berarti bahwa apapun yang dihasilkan oleh seseorang dalam bentuk teori atau konsep sangat dipengaruhi oleh struktur konsep di atas.

Namun, apa yang tidak disebutkan dalam paradigma adalah aspek ketuhanan. Dalam *worldview* Islam, keimanan pada Tuhan adalah sentral dan memengaruhi konsep-konsep lain. Kepercayaan terhadap pengetahuan tentang Tuhan, misalnya, membuat pengetahuan non-empiris menjadi mungkin (*possible*). Sebaliknya, pengingkaran terhadap pengetahuan tentang Tuhan dapat berakibat pada menafikan pengetahuan non-empiris (metafisis). Demikian pula dalam masalah moralitas. Maka, kepercayaan kepada Tuhan sangatlah penting dan mungkin elemen terpenting dalam pandangan hidup manapun.

Dalam *worldview* Islam, dari konsep Tuhan timbul konsep-konsep lain seperti konsep wahyu (al-Qur'an), penciptaan, hakikat kejiwaan manusia, ilmu, agama, kebebasan, nilai dan kebajikan, kebahagiaan, dan sebagainya. Konsep-konsep ini semua saling berkaitan antara satu sama lain membentuk sistem metafisika yang memiliki struktur yang pada gilirannya dapat berguna bagi penafsiran makna kebenaran (*truth*) dan realitas (*reality*). Elemen-elemen mendasar yang konseptual inilah yang menentukan bentuk perubahan (*change*), perkembangan (*development*) dan kemajuan (*progress*) dalam Islam. Elemen-elemen dasar ini berperan sebagai tiang pemersatu yang meletakkan sistem makna, standar tata kehidupan dan nilai dalam suatu kesatuan sistem yang koheren dalam bentuk *worldview*.

Karena pandangan hidup menjadi konsep-konsep yang terstruktur dalam pikiran seseorang, maka ia akan memengaruhi proses berpikir seseorang atau dapat digambarkan sebagai *vicious circle* (lingkaran setan), di mana yang satu dapat memengaruhi yang lain. Jadi, secara konseptual hubungan pandangan hidup dengan epistemologi melibatkan penjelasan tentang prinsip-prinsip ontologi, kosmologi, aksiologi dan di sinilah sejatinya *worldview* bersentuhan dengan paradigma.

Kehadiran buku ini sangat penting untuk mengenal lebih jauh konsep-konsep pokok *worldview* Islam. Buku ini tepat untuk dijadikan rujukan salah satu mata kuliah Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer, yaitu "*Worldview Islam Akidah*". Secara spesifik, buku ini membahas tentang konsep-konsep kunci dalam akidah Islam yang meliputi *Konsep Tuhan, Konsep Agama, Konsep Wahyu, Konsep Kenabian, Konsep Alam, Konsep Taskhîr, Konsep Eskatologi, Konsep Manusia, Konsep Kebebasan Manusia, dan Konsep Kebahagiaan*.

Akhirnya, kami ucapkan selamat menikmati dan meneguk hikmah dari buku ini.

Siman, 2 Februari 2018

Dr. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.Ed., M.Phil.
Wakil Rektor Universitas Darussalam Gontor

DAFTAR ISI

Pengantar Penerbit.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	xi
Pedoman Transliterasi	xvi
[1] Teori Worldview Islam..... (Anton Ismunanto)	1
Makna <i>Worldview</i>	3
Worldview Islam.....	7
Worldview Barat	21
Kesimpulan	28
[2] Konsep Tuhan (M. Kholid Muslih)	31
Pengertian Tuhan dan Ketuhanan	33
Wujud Tuhan	35
Sifat dan Nama Tuhan.....	43
Kemutlakan dan Kesempurnaan Tuhan.....	47
Dia Yang Tunggal (Esa)	49
Hubungan Zat dan Sifat.....	52
Beragam Nama atau Beragam Tuhan?	52
Spektrum Konsep Tauhid	55
Kesimpulan	60

[3] Konsep Agama	(M. Kholid Muslih) 63
Pengertian Agama	65
Kebutuhan Manusia kepada Agama	74
Muatan Ajaran Agama	78
Unsur Keyakinan (Akidah).....	79
Unsur Ritual dan Hukum	82
Unsur Akhlak atau Etika	85
Ateisme dan Pluralisme Agama	86
Kesimpulan	88
[4] Konsep Wahyu	(Nofriyanto) 89
Definisi Wahyu	90
Perbedaan Wahyu dan <i>Kasyf</i>	92
Pembagian Wahyu dan Karakteristiknya	93
Probabilitas Wahyu	94
Fungsi Wahyu	96
Proses Pewahyuan.....	98
Wahyu Allah kepada Malaikat.....	99
Cara Turunnya Wahyu	101
Upaya Mengingkari Wahyu	104
Kesimpulan	106

[5] Konsep Kenabian	(Fuad Muhammad Zein) 107
Pengertian Nabi dan Rasul	109
Alasan Adanya Nabi.....	114
Para Penentang Konsep Kenabian	118
Kesimpulan	127
[6] Konsep Alam	(M. Shohibul Mujtaba) 129
Makna Alam.....	130
Dimensi Alam	132
Pola Hubungan Alam dengan Allah	133
Tanda Keagungan Allah.....	133
Alam dan Kepentingan Manusia	136
Akhlak Muslim terhadap Alam	140
Kesimpulan	144
[7] Konsep Taskhîr	(Imroatul Istiqomah) 145
Makna <i>Taskhîr</i>	146
Taskhîr dalam Al-Qur'an.....	147
Hubungan Allah dengan Alam Semesta.....	149
Pemilik dan Pemelihara Lingkungan	151
<i>Taskhîr</i> dan Takdir Allah.....	152
Tugas Utama Manusia	155
Kesimpulan	157

[8] Konsep Eskatologi.....(Nofriyanto) 159	
Dasar-dasar Eskatologi Mulla Sadra	166
Konsep Jiwa Mulla Sadra	168
Keabadian Jiwa setelah Kehancuran Raga	170
Persoalan Reinkarnasi.....	172
Makna dan Jenis Reinkarnasi	173
Menolak Reinkarnasi	175
Kebangkitan Jasmani dan Fisikalisasi Perbuatan.....	180
Makna Peristiwa-peristiwa Eskatologis	189
Kesimpulan	197
[9] Konsep Manusia..... (Abdul Wahid) 199	
Manusia dan Penciptaannya.....	200
Pengertian Manusia	201
Tujuan Penciptaan Manusia.....	203
Hakikat Manusia	207
Manusia Sempurna	213
Kesimpulan	216
[10] Konsep Kebebasan Manusia.....(M. Faqih Nidzom) 217	
Pengertian <i>Qadâ'</i> dan <i>Qadr</i>	218
Bebaskan Manusia atau Terikat?.....	219
<i>Qadariyyah</i> dan <i>Jabariyyah</i>	222

Hukum Kausalitas	225
Hikmah Mengimani <i>Qadâ'</i> dan <i>Qadr</i>	229
Kesimpulan	230
[11] Konsep Kebahagiaan.....(Abdul Hamid Saragih) 233	
Problem Kebahagiaan.....	236
<i>Sa'âdah</i> dalam Islam	243
Meraih Kebahagiaan.....	246
Pertolongan dan Kesabaran	248
Kebahagiaan dan Cinta kepada Allah	249
Kebahagiaan dan Zikir	251
Kesimpulan	253
Daftar Pustaka	255